

INTISARI

Kegiatan pemetaan situasi dengan skala 1:500 menggunakan metode terestris, biasanya pemetaan terestris ini dilakukan untuk memetakan wilayah yang sempit dengan mengabaikan unsur kelengkungan bumi. Peta situasi bertujuan untuk membantu dusun Degan II dalam penyediaan informasi spasial yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk menguji pemahaman terhadap teori yang sudah diajarkan dan aplikasinya dalam pekerjaan dilapangan, dan dilaksanakan di Dusun Degan II, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta

Pemetaan situasi ini dikerjakan dengan pengukuran terestris menggunakan alat *Total Station* dan *Penyipat Datar*. Proses pengukuran dimulai dari survei pendahuluan, perencanaan dan pemasangan titik poligon utama, pengukuran Kerangka Kontrol Horizontal (KKH) dengan metode poligon, pengukuran Kerangka Kontrol Vertikal (KKV) dengan metode sipat datar, dan pengukuran objek detail seperti bangunan, jalan, sungai, sawah serta obyek lainnya yang dapat tergambar pada peta skala 1 : 500. Data hasil pengukuran digambarkan sebagai titik-titik yang mempunyai koordinat X,Y,Z dan selanjutnya diolah dan digambar melalui perangkat lunak.

Hasil akhir kegiatan ini adalah peta situasi skala 1 : 500 berlokasi di Dusun Degan II, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. Peta tersebut digambarkan dengan sistem koordinat UTM Zona 49S dengan datum WGS 1984. Berdasarkan hasil evaluasi, ketelitian linier sebesar 1:12.185.

kata kunci : peta situasi, KKH, KKV, pemetaan

ABSTRACT

The mapping activity of the situation with a scale of 1: 500 using terrestrial methods is done to fulfill one of the requirements of obtaining the title of Expert Madya. This activity is conducted to test the understanding of the theory that has been taught and its application in field work, and implemented in Degan II Village, Banjararum Village, Kalibawang District, Kulon Progo Regency, D.I Province Yogyakarta

This situation mapping is done by terrestrial measurements using the tool Total Station and Sipat Datar. The measurement process starts from the preliminary survey, Planning and installation of major polygon points, measurement of Control Framework Horizontal (KKH) and Vertical Control Framework (KKV) major polygon points, and measurement of detail objects such as buildings, roads, rivers, rice fields and other objects. Which can be drawn on a 1: 500 scale map. The measured data is illustrated as points having coordinates X, Y, Z and then processed and drawn through software.

The final result of this activity is a 1: 500 scale situation map located in Degan II, Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. The map is depicted with UTM Zone 49S coordinate system with WGS datum 1984.1

Keyword : situation map, measurement, mapping